

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan dengan jenis (*Case study*) kualitatif. Desain penelitian menggunakan *Studi Kasus Observasi* yang merupakan jenis studi yang dilakukan oleh peneliti untuk menganalisis atau mengevaluasi suatu objek fisik, proses, atau kegiatan yang sedang berlangsung, yang memerlukan peneliti untuk melakukan observasi langsung dilapangan untuk memperoleh data. Penelitian studi kasus ini adalah implementasi *alarm and pill reminder* untuk kepatuhan minum obat pada pasien TBC di Puskesmas Sikumana Kota Kupang.

3.2 Subjek Penelitian

Subjek dalam kasus ini adalah 2 pasien yang menderita tuberkulosis, ditetapkan berdasarkan kriteria inklusi dan kriteria eksklusi sebagai berikut :

Kriteria inklusi sebagai berikut :

- a. Pasien TBC yang sedang pengobatan OAT
- b. Pasien yang berusia lebih dari 18 tahun keatas

Kriteria eksklusi sebagai berikut :

- a. Pasien yang tidak kooperatif
- b. Pasien TBC yan menderita penyakit lain

3.3 Fokus Studi

Fokus studi pada penelitian ini adalah implementasi *alarm and pill reminder* untuk kepatuhan minum obat pada pasien TBC di Puskesmas Sikumana Kota Kupang .

3.4 Definisi Operasional

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

No.	Variabel	Definisi Operasional	Parameter	Alat Ukur
1.	<i>Alarm And Pill Reminder</i>	Alarm pengingat minum obat pada pasien tuberkulosis	-	-
2.	Pasien Tuberkulosis	Penderita yang positif terdiagnosis secara medis menderita penyakit tuberkulosis	-	-
3.	Kepatuhan Minum Obat	Kepatuhan (ketaatan) minum obat yaitu perilaku penderita yang taat dalam mengambil obat di puskesmas, dan minum obat.	1. Patuh 2. Tidak Patuh	Kuesioner Lembar Observasi
	Umur	Data diri subjek penelitian yang dilihat dari tanggal, bulan dan tahun lahir	1. Remaja awal (12-16 tahun) 2. Remaja akhir (17-25 tahun) 3. Dewasa awal (26-35 tahun) 4. Dewasa akhir (36-45 tahun) (Papeo et al., 2021)	Informed consent : umur/tanggal lahir
	Status Perkawinan	Data diri subjek penelitian yang dilihat dari status pernikahan		Informed consent : status perkawinan
	Agama	Data diri subjek penelitian yang dilihat dari kepercayaan agama yang dianut		Informed consent : agama
	Suku/ Bangsa	Data diri subjek penelitian yang dilihat asal suku/bangsa		Informed consent : suku dan bangsa
	Pendidikan Terakhir	Data diri subjek penelitian yang diukur dari jenjang		Informed consent : pendidikan

		pendidikan formal terakhir yang di tempuh		terakhir
	Pekerjaan	Data diri subjek penelitian yang dilihat dari pekerjaan yang di tekuni		Informed consent : pekerjaan

3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa kuesioner yaitu data umum pasien dan keluarga, kepatuhan minum obat. Skala yang digunakan adalah skala Morisky Medication Adherence Scale (MMAS-8) dimana jawaban hanya terbatas pada dua jawaban yaitu ya dan tidak dengan nilai tertinggi 8 terendah 0 (Warjiman et al, 2022). Lembar observasi dan Aplikasi *Alarm and pill reminder*.

3.6 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan pengisian kuesioner dan wawancara untuk memperoleh data tentang kepatuhan minum obat. Lembar observasi digunakan untuk mendapatkan data tentang jumlah obat dan waktu untuk mengetahui kepatuhan pasien dalam minum obat.

3.7 Lokasi & Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Sikumana Kota Kupang, pada tanggal 04 – 06 Juli 2024.

3.8 Analisis Data dan Penyajian Data

Analisis data dilakukan sejak kehadiran peneliti di lapangan hingga saat pengumpulan data. Analisis data dilakukan dengan cara menyajikan fakta, membandingkannya dengan teori yang ada, kemudian menyatakannya dalam sebuah kalimat. Metode analisis yang digunakan adalah observasi peneliti dan studi dokumentar kepatuhan obat pasien TBC selama 2 hari, analisis deskriptif, tabel dan gambar dapat dihasilkan dan dijelaskan oleh peneliti dan bukti-bukti terkini. Intervensi kasus telah dilakukan.

3.9 Etika Penelitian

Studi kasus diawali dengan melakukan berbagai prosedur terkait metode penelitian yaitu memperoleh persetujuan Komisi Etik Sekolah Tinggi Kedokteran Kupang, kemudian memperoleh informed consent (formulir persetujuan jawaban). Formulir persetujuan akan dikirimkan kepada subjek penelitian. Informed consent menjeaskan akan dikirimkan kepada subjek penelitian dan implikasi yang mungkin timbul selama pengumpulan data dan setelahnya.

Jika responden tidak mau disurvei, peneliti tidak memaksa dan selalu menghormati hak responden. Prinsip etik adalah studi kasus ini adalah :

a) Autonomy (Kejujuran)

Adalah kerahasiaan identitas responden dan harus dijaga. Oleh karena itu peneliti tidak boleh mencetuskan nama responden pada pengumpulan data.

b) Confidentiality (Kerahasiaan)

Adalah kerahasiaan informasi responden yang dijamin oleh peneliti karena hanya kelompok dan data tertentu apa saja yang akan disajikan atau dilaporkan sebagai hasil penelitian.

c) Beneficence (Berbuat Baik)

Adalah kewajiban berbuat baik bagi orang lain.

d) Justice (Keadilan)

Adalah prinsip moral yang berlaku adil untuk semua individu, tindakan yang dilakukan untuk semua pasien sama.

3.10 Jalannya Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Puskesmas Sikumana Kota Kupang pada tanggal 04-06 Juli 2024. Pada tanggal 03 Juli 2024 peneliti melakukan pengambilan data responden penderita TBC di medical record Puskesmas Sikumana. Pada tanggal 04 Juli 2024 peneliti melakukan kunjungan rumah untuk meminta kesedian sebagai responden dan responden bersedia menandatangani lembar *informend consent* dan melakukan wawancara dan pengkajian dengan pengisian kuesioner.

Setelah wawancara, peneliti melakukan penginstalan aplikasi alarm di handphone responden, yang pertama masuk ke aplikasi play store, setelah itu pilih menu lalu klik “ *alarm and pill reminder* “, setelah itu menginstal aplikasi alarm tersebut, setelah menginstal aplikasi tersebut, selanjutnya membukakan aplikasi *alarm and pill reminder* lalu klik tombol pengaturan dan masukan nama dan nomor handphone, setelah itu klik tombol tambah (+) pada menu alarm untuk membuat alarm baru, setelah itu klik alarm secara kelompok, masukan nomor telepon responden dan setelah itu klik tombol berikutnya. (Catatan : secara otomatis alarm responden akan terkoneksi dengan alarm peneliti), setelah itu isi detail tanggal dan waktu minum obat, judul alarm, nama obat dan juga dosis yang diberikan, kemudian klik simpan.

3.11 Kelemahan dan Keterbatasan Penelitian

Dalam penyusunan tugas akhir penelitian terdapat kelemahan dan keterbatasan, antara lain penyusun yang masih pemula sehingga mengalami kesusahan dalam proses penyusunan proposal, perangkat yang digunakan untuk menunjang penyusunan proposal kurang memadai, dan juga minimnya wawasan serta literasi. Dalam proses selama berlangsungnya penelitian terdapat kelemahan antara lain, kurang memadainya alat transportasi yang digunakan dalam kegiatan proses penelitian, kurang kooperatifnya responden dalam beberapa aspek, seperti minimnya aspek pengetahuan atau wawasan, adanya keraguan terhadap kegiatan penelitian yang dilakukan sehingga faktor-faktor tersebut dapat mempengaruhi proses penelitian. Selama proses pembuatan dan penyusunan hasil penelitian juga, penulis mengalami kesusahan dikarenakan minimnya pengetahuan tentang cara menyusun hasil penelitian yang baik dan benar, kurang memadainya perangkat yang digunakan dalam proses penyusunan hasil penelitian.

Namun semua kelemahan dan keterbatasan tersebut dapat diatasi dengan cara serta solusi. Agar proses penyusunan, sampai pada proses penelitian dan pembuatan atau penyusunan hasil penelitian, penyusun harus lebih rajin membaca jurnal, hasil-hasil penelitian terdahulu, baik di

perpustakaan, di internet, dan lain-lain supaya dapat memberikan wawasan yang luas sehingga bisa menyusun hasil penelitian secara baik dan benar.

Dalam penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan didalamnya, seperti partisipan tidak mengizinkan peneliti untuk pengambilan gambar secara leluasa dengan alasan partisipan takut akan di tipu dan partisipan yang tidak ingin untuk peneliti berkunjung dirumah partisipan. Penyusun yang masih pemula sehingga mengalami kesusahan dalam proses penyusunan proposal, perangkat yang digunakan untuk menunjang penyusunan proposal kurang memadai, minimnya wawasan serta literasi, dan juga alat transportasi yang digunakan dalam kegiatan proses penelitian kurang memadai.